

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali (Departemen Kesehatan, 2009).

Oleh karena itu, bayi memerlukan perawatan yang baik dan tepat sesuai dengan tahapan tumbuh kembangnya. Perawatan ini dilakukan untuk mencegah timbulnya penyakit pada bayi. Salah satunya yaitu masalah penyakit kulit. Penyakit kulit merupakan salah satu masalah yang masih sering terjadi di tengah tengah masyarakat saat ini, terlebih di daerah tropis seperti Indonesia.

Berbagai penyakit kulit telah banyak diderita oleh masyarakat Indonesia dan beberapa diantaranya terjadi pada bayi. Hal ini disebabkan karena bayi memiliki kulit yang cenderung lebih tipis dan sensitif dibandingkan dengan kulit orang dewasa. Itu sebabnya bayi akan lebih rentan terkena iritasi serta alergi pada kulit.

Masalah kulit yang sering ditemui pada bayi salah satunya yaitu *Diaper rash* atau yang sering disebut dengan ruam popok. *Diaper rash* merupakan masalah kulit yang seringkali kita temukan pada kulit yang tertutup *diapers* atau popok dan sering terjadi pada bayi. Daerah kulit yang sering kali terjadi ruam yaitu di sekitar bokong dan kemaluan, *diaper rash* juga diakibatkan oleh jamur dan bakteri (Meliyana, 2018).

Angka kejadian ruam popok berbeda-beda di setiap negara, bergantung pada hygiene atau kebersihan bayi, pengetahuan orang tua (pengasuh) tentang cara penggunaan popok. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2012 persentase kejadian iritasi kulit (ruam popok) pada bayi cukup tinggi yaitu sekitar 25% dari 6.840.507.000 bayi yang lahir di dunia kebanyakan menderita iritasi kulit (ruam popok) akibat penggunaan popok. Angka terbanyak ditemukan pada usia 6-12 bulan (Ramba et al., 2014).

Penelitian di Inggris menemukan, 25 persen dari 12.000 bayi berusia empat minggu mengalami ruam popok, (Rahmat,H. 2011) (Ramba et al., 2014) Sedangkan angka kejadian *diaper rash* di Indonesia yaitu telah mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia kurang dari tiga tahun (Kemenkes RI, 2018).

Adapun upaya untuk mencegah serta mengatasi ruam popok atau diaper rash dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu dengan menggunakan bahan olahan alami yang aman digunakan untuk perawatan kulit bayi. Salah satunya yaitu dengan menggunakan VCO (Virgin Coconut Oil).

Coconut oil adalah minyak yang terbuat dari daging kelapa segar, diproses dengan 4 pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali dan tanpa bahan kimia. Penyulingan minyak kelapa yang demikian menjadikan kandungan senyawa-senyawa esensial yang dibutuhkan tubuh tetap utuh dan minyak yang dihasilkan menjadi terasa lembut dan berbau khas kelapa yang harum (Cahyati et al., 2015)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Jennifa et al., 2014) didapatkan hasil dari penggunaan VCO (*Virgin Coconut Oil*) selama 21 hari

dengan sampel 14 bayi dengan *diaper rash* derajat ringan, bayi yang mengalami kesembuhan yaitu berjumlah 12 bayi (85,7%) sedangkan 2 bayi lainnya (14,3%) tetap mengalami *diaper rash*.

Berdasarkan survey awal di PMB Nurhayati, S.ST di Desa Jatimulyo Kecamatan Karang Anyar, Lampung Selatan yang dilakukan pada Maret 2021 jumlah kunjungan pasien imunisasi di PMB Nurhayati, S.ST banyak didominasi oleh bayi berusia 0-12 bulan serta beberapa diantaranya memiliki keluhan kulit kering di area genitalia akibat penggunaan *pampers*. Dimana salah satunya adalah bayi Ny. M usia 3 bulan yang memiliki keluhan kulit kering di area genitalia yang cukup mengganggu.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan “Pengaplikasian Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Diaper Rash Pada Bayi Ny. M Usia 3 Bulan”, dikarenakan bayi Ny. M memiliki keluhan yang dikhawatirkan akan menimbulkan masalah potensial yaitu *diaper rash*.

B. Rumusan Masalah

Diaper rash merupakan gangguan kulit yang paling sering terjadi pada bayi, meskipun bukan merupakan suatu masalah kulit yang mematikan, namun dampaknya dapat membuat anak mengalami gangguan rasa nyaman yaitu seperti merasa gatal dan perih disekitar ruam. Selain itu, jika terus dibiarkan maka ruam akan semakin meluas dan mengganggu pertumbuhan anak. kelak anak akan merasa malu jika bercak ruam popok membekas hingga dewasa. (Firmansyah et al., 2019) maka dibutuhkan terapi pencegahan terjadinya *diaper rash* yaitu dengan menggunakan VCO.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah pengaruh pengaplikasian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap pencegahan diaper rash pada bayi?”

C. Tujuan Asuhan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi secara komprehensif dengan menggunakan minyak kelapa (VCO) untuk mencegah *diaper rash* pada bayi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data terhadap bayi Ny.M di PMB Nurhayati, S.ST
- b. Menginterpretasikan data terhadap bayi Ny.M di PMB Nurhayati, S.ST
- c. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial pada bayi Ny.M di PMB Nurhayati, S.ST
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan segera pada bayi Ny.M di PMB Nurhayati, S.ST
- e. Merencanakan asuhan dan tindakan yang menyeluruh pada bayi Ny. M di PMB Nurhayati, S.ST
- f. Melaksanakan perencanaan asuhan kebidanan terhadap bayi Ny. M di PMB Nurhayati, S.ST
- g. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan terhadap bayi Ny. M di PMB Nurhayati, S.ST.

- h. Mendokumentasikan dengan metode SOAP terhadap bayi Ny.M di
PMB Nurhayati, S.ST

D. Manfaat Asuhan

1. Manfaat Teoritis

Sebagai paham pengembangan ilmu serta sebagai bahan bacaan terhadap materi asuhan kebidanan pada bayi dengan pengaplikasian Virgin Coconut Oil (VCO) sebagai upaya pencegahan diaper rash

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB

Sebagai bahan informasi dan tempat penerapan ilmu secara langsung dan nyata kepada masyarakat mengenai pengaplikasian Virgin Coconut Oil (VCO) dalam upaya pencegahan diaper rash pada bayi. Dengan demikian, resiko terjadinya diaper rash pada bayi dapat berkurang.

b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Manfaat bagi institusi adalah dapat dijadikan sebagai sumber referensi penerapan asuhan kebidanan pada bayi

c. Bagi Penulis Lainnya

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi guna mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai pengaplikasian Virgin Coconut Oil (VCO) untuk mengatasi diaper rash pada bayi.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan pada bayi Ny. M usia 3 bulan untuk mencegah diaper rash dengan pengaplikasian Virgin Coconut Oil pada bayi di PMB Nurhayati, S.ST. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan 7 langkah varney, serta mendokumentasikannya dengan metode SOAP. Waktu pelaksanaan yang digunakan dalam studi kasus ini dilakukan pada bulan Februari - Juni 2021